

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian mempunyai peranan penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Dalam penelitian ilmiah dibutuhkan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode ini dibutuhkan karena untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Muhammand Nasir (1988: 63) adalah “suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa masa sekarang”. Pendapat mengenai metode deskriptif juga dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985: 120) bahwa metode deskriptif adalah “Metode yang digunakan untuk memecahkan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis pengolahan data, membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif. Sedangkan Tujuan dari penelitian deskriptif ini

adalah untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena (Hariwijya dan Triton, 2005: 22).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penggunaan metode deskriptif ini sudah tepat karena dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya degradasi moral peserta didik di SMK Pelita Bangunrejo tahun pelajaran 2014/2015.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi (1991: 141) "Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdapat terdiri dari diri manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian". Sedangkan menurut Basrowi, Ahkmad Kasinu (2007: 260) "Populasi adalah keseluruhan subjek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian".

Tabel 02. Jumlah Peserta Didik di SMK Pelita Bangunrejo Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	82	83	165
2	XI	80	86	166
3	XII	49	100	149
Jumlah		211	269	480

Sumber : Arsip SMK Pelita Bangunrejo

2. Sampel

Menurut Muhammad Ali (1987: 54) “sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti serta mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2002:17) bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut diambil semua sampelnya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25% ataupun lebih”.

Berdasarkan teori diatas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel penelitian ini diambil 10% dari 480 siswa, berarti $10\% \times 480 = 48$ peserta didik. Tehnik yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa SMK Pelita Bangunrejo Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi terjadinya terjadinya degradasi moral peserta didik di SMK Pelita Bangunrejo Tahun Pelajaran 2014/2015 (X)

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akibat terjadinya degradasi moral remaja (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel pada penelitian ini adalah:

1. Degradasi Moral Remaja

Degradasi dapat diartikan sebagai penurunan suatu kualitas. Degradasi moral remaja dapat diartikan bahwa moral remaja pada saat ini terus menerus mengalami penurunan kualitas atau degradasi dan tampak semakin tidak terkendali. Penurunan kualitas moral terjadi dalam segala aspek mulai dari tutur kata, cara berpakaian hingga perilaku. Degradasi moral remaja merupakan salah satu masalah sosial yang perlu mendapat perhatian baik dari orang tua secara khusus serta masyarakat atau pemerintah pada umumnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Degradasi Moral Peserta Didik

Beberapa hal yang mempengaruhi turunya moral peserta didik antara lain:

- a. Tuntutan aktualisasi diri yang menyimpang
- b. Tidak dilaksanakannya aturan sekolah dengan konsisten
- c. Tidak ada kepedulian guru untuk mendidik mental anak

- d. Pengelola (kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah) tidak memberikan tauladan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya degradasi moral peserta didik di SMK Pelita Bangunrejo adalah:
 - a. Tuntutan aktualisasi diri yang menyimpang;
 - b. Tidak dilaksanakannya aturan sekolah dengan konsisten;
 - c. Tidak ada kepedulian guru untuk mendidik mental anak;
 - d. Pengelola (kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah) tidak memberikan tauladan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

2. Akibat terjadinya degradasi moral peserta didik di SMK Pelita Bangunrejo banyak siswa yang :
 - a. Tidak disiplin;
 - b. Tidak bertanggung jawab;
 - c. Perilaku menyimpang hingga tindak kriminal.

E. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan angket dengan skala 1-3 yaitu:

- a. Tinggi
- b. Sedang
- c. Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam sebuah penelitian harus menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap dan akurat sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Teknik Pokok

1.1 Angket

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Menurut P. Joko Subagyo (2011: 55-56) “Kuisisioner atau sistem angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan alat bantu lainnya. Kuisisioner dapat disebar luaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relative singkat dengan mengerahkan seluruh jajaran peneliti untuk menmbagikannya secara langsung atau dikirimkan lewat pos dialamat responden”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup yaitu responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memilih teknik angket sebagai teknik pokok dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan tiga alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu (a), (b), dan (c) yang mana disetiap jawaban diberikan nilai yang bervariasi.

Menurut Muhammad Nasir dalam Tristiana (2013: 51) skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3.
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

2.2 Teknik dokumentasi

Menurut Arikunto dalam tristiana (2013:52) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, agenda dan sebagainya. Oleh karena itu teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian.

G. Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012: 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) “reabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, dikarenakan instrument tersebut sudah baik”.

Uji realibilitas angket dapat ditempuh dengan :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan 1 (x) dan belahan 2 (y)
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product*

Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 333)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh kuisioner digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

5. Adapun kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas kuat

0,50-0,89 = Reliabilitas cukup

0,00-0,49 = Reliabilitas kurang

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya mengklasifikasikan data kemudian langkah terakhir adalah menyusun data tersebut. Adapun tekniknya sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori Interval

Selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi (Hadi, 1981:42)

Untuk menafsirkan besarnya presentasi yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

54 % - 55 % = Kurang Baik

Kurang 40 % = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1998:196)